



PANDUAN KKN-PPM UMBY

Kuliah Kerja Nyata - Program Pemberdayaan Masyarakat
Semester Gasal Angkatan XLVIII Tahun Ajaran 2025/2026



DISUSUN OLEH:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

SEMESTER GASAL T.A 2025/2026

Sekretariat:

Kampus 1 UMBY Lantai II
Jalan Wates Km. 10,5, Argomulyo, Sedayu, Argomulyo,
Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55753

Telp. (0274) 6498212

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program sarjana (S-1) sebagai bagian dari penyelesaian studi. Program KKN mengusung pendekatan pembelajaran berbasis pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk menyinergikan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di lapangan dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan KKN PPM, diharapkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat dapat dioptimalkan guna mendukung peningkatan kesejahteraan.

Panduan ini disusun sebagai acuan bersama untuk menyamakan pemahaman serta memberikan arahan terkait aspek teknis dan operasional pelaksanaan KKN. Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat sangat dianjurkan untuk mempelajari panduan ini secara teliti dan menyeluruh.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah mencurahkan waktu dan tenaga sehingga panduan ini dapat tersusun dan diselesaikan tepat waktu. Kami juga sangat terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Kepala LPPM UMBY

Nanang Khuzaini, S.Pd.Si., M.Pd., MCE.

**TIM PENYUSUN PANDUAN KKN PPM
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

Pengarah :

Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya

Penanggung Jawab :

Ketua LPPM UMBY

Ketua :

Valentina Dyah Arum Sari, S.Pd., M.Hum.

Anggota:

Shadrina Hazmi, S.E., M.Sc

Putri Taqwa Prsetyaningrum, S.T., M.T., MCE, MCF

Nugraeni, S.E., M.Sc, CRA, CRMP, CAP

Dra. Umul Aiman, M.Si

Dr. Yuli Perwita Sari, S.TP

M. Nastain, S. Sos.I., M.I.Kom

Naela Faza Fariha, S.Pd., M.Pd

Mutaqin Akbar., S.Kom., M.T., MCE

Ir. Ajat Sudrajat, S.Pt., M.Pt., IPP

Nanda Yunika Wulandari, M.Psi., Psikolog

Ardhika Falaahudin, S.Pd.Jas., M.Or., AIFO-P

Editor :

Zulki Adzani Sidiq Fathoni, A.Md.

Riezka Karnia Rahayu, S.E.

Eris Risnawati, S.E.

DAFTAR ISI

Table of Contents

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
TATA LAKSANA PENGELOLAAN.....	1
1. Alokasi Waktu	1
2. Ruang Lingkup dan kategori KKN PPM Unggulan UMBY	1
3. Prinsip-prinsip KKN PPM	3
4. Output KKN PPM.....	5
5. Kompetensi	5
6. Fokus Program KKN PPM.....	6
7. Pendanaan dan Perlengkapan.....	9
TAHAPAN PELAKSANAAN KKN-PPM.....	10
1. Persiapan	10
2. Pelaksanaan	13
3. Luaran	14
4. Penilaian.....	14
5. Evaluasi.....	17
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL KKN PPM.....	22
SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KKN-PPM	26
FORMAT SURAT PERNYATAAN HAKI.....	31
SYARAT PENGAJUAN HAK CIPTA.....	33



TATA LAKSANA PENGELOLAAN

1. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mahasiswa dalam matakuliah KKN dengan bobot 3 SKS adalah 135 jam efektif, terdiri atas 15 jam untuk kegiatan pra-pelaksanaan yang diselenggarakan di kampus dan 120 jam untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPM selama 1 bulan secara *offline* dengan mempertimbangkan protokol kesehatan. Kegiatan pra-pelaksanaan terdiri dari pembekalan materi umum, pembekalan dari dosen dan mitra tentang tema, konsolidasi unit, bakti kampus, dan kegiatan lainnya sebelum penerjunan.

2. Ruang Lingkup dan kategori KKN PPM Unggulan UMBY

Dalam dinamika pembangunan nasional yang semakin kompleks, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda tidak hanya diposisikan sebagai pelengkap sistem pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai aktor perubahan yang mendorong arah transformasi sosial. Mahasiswa merupakan bagian dari komunitas akademik yang memiliki mandat historis dan konstitusional untuk menjadi subjek aktif dalam membentuk masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkemajuan.

Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menyebutkan bahwa lulusan perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap realitas masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pengokohan tanggung jawab etis mahasiswa, di mana ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak berhenti pada wacana akademik, tetapi harus berjalan berdampingan dengan kebutuhan dan persoalan nyata masyarakat. Inilah yang menjadi dasar penguatan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian. Dalam

konteks tersebut, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) sebagai sarana konkret untuk menjalankan peran tersebut. Saat ini, terdapat empat jenis KKN-PPM yang dapat diikuti oleh mahasiswa UMBY, yaitu:

a. KKN PPM Reguler *Offline*

Merupakan jenis KKN-PPM yang pesertanya berasal dari mahasiswa kelas pagi di Kampus 1, 2, dan 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan secara **offline dan menginap di lokasi selama satu bulan penuh**, dengan lokasi pelaksanaan yang telah ditentukan oleh pihak universitas, berada di lingkungan masyarakat mitra KKN. Selama pelaksanaan, mahasiswa diharapkan tetap memperhatikan aspek kesehatan, kebersihan, dan keselamatan kerja di lapangan, sebagai bagian dari etika berinteraksi dan bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

b. KKN PPM Tematik

Merupakan jenis KKN-PPM yang pesertanya merupakan mahasiswa kelas karyawan kampus 2 dan 3. Lama kegiatan KKN-PPM selama 1 bulan, pelaksanaan kegiatan di waktu *weekend* atau sesuai kesepakatan dengan lokasi KKN dan tidak menginap. Pelaksanaan *offline* mempertimbangkan memperhatikan aspek kesehatan, kebersihan, dan keselamatan kerja di lapangan, sebagai bagian dari etika berinteraksi dan bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Lokasi berada di lingkungan Pasar yang telah ditentukan oleh Universitas sesuai rekomendasi Disperindag atau Dinas Koperasi UMKM Kab/Kota.

c. KKN PPM Mandiri

Merupakan jenis KKN-PPM yang prioritas utama pesertanya adalah mahasiswa kelas *Blended Learning*. Anggota terdiri dari lintas program studi, minimal dari 3 program studi dengan keilmuan yang berbeda dalam 1 kelompok. Lama waktu kegiatan 1 bulan dan tidak menginap. Pelaksanaan secara *offline* dengan memperhatikan aspek kesehatan, kebersihan, dan keselamatan kerja di lapangan, sebagai bagian dari etika berinteraksi dan bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Kehadiran peserta di lokasi KKN berdasarkan kesepakatan dengan mitra. Lokasi memilih sendiri serta mekanisme pengurusan surat ijin juga dilakukan mandiri. Pemilihan lokasi komunitas, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Desa Wisata dsb.

d. KKN PPM Penugasan Khusus

Merupakan jenis KKN-PPM yang dapat diikuti oleh mahasiswa kelas reguler kampus 1, 2 dan 3 dengan lokasi yang telah ditentukan oleh Universitas dengan tugas tertentu. Lama kegiatan selama 1 bulan dan menginap di lokasi KKN atau bisa tidak menginap sesuai dengan kesepakatan dengan mitra. Pelaksanaan secara *offline* dengan memperhatikan aspek kesehatan, kebersihan, dan keselamatan kerja di lapangan, sebagai bagian dari etika berinteraksi dan bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat..

3. Prinsip-prinsip KKN PPM

Program KKN-PPM dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar dan prinsip pelaksanaan sebagaimana diuraikan berikut ini.

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, Hilirisasi penelitian ke dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. *Empati-partisipatif*, Program KKN-PPM dikembangkan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa, dosen, dan warga masyarakat terhadap berbagai permasalahan dan isu-isu yang berkembang di masyarakat.
- c. *Interdisipliner*. KKN-PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu lintas program studi di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Kehadiran berbagai latar belakang keilmuan ini menjadikan KKN sebagai wadah kolaborasi interdisipliner, yang memungkinkan terciptanya solusi yang lebih holistik, kontekstual, dan berakar pada kebutuhan nyata masyarakat. Lebih dari sekadar program pengabdian, KKN-PPM menjadi simbol kolektif intelektual—di mana perspektif ilmiah dari berbagai bidang bertemu, berdialog, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat. Sinergi antar mahasiswa dari beragam disiplin ini memperkaya pemahaman dan menjadikan setiap langkah program lebih terarah, tepat guna, dan berdampak jangka panjang.
- d. *Realistis-pragmatis*. Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan.
- e. *Environmental development*. KKN-PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan social untuk kepentingan

Bersama.

- f. *Sustainability*. Program-program KKN-PPM yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa Bersama masyarakat, harapannya dilanjutkan kembali oleh masyarakat setempat.
- g. *Co-funding*. Pendanaan KKN-PPM didukung Bersama antara mahasiswa, universitas, pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

4. Output KKN PPM

Setelah melaksanakan KKN PPM diharapkan akan diperoleh output:

- a. Rencana umum penyelesaian masalah dan pengembangan potensi baik jangka pendek dan jangka panjang untuk bahan penyusunan rencana strategis (renstra) dalam rangka penentuan kebijakan pemerintah.
- b. Menghasilkan insan perguruan tinggi yang peduli terhadap masalah sosial dan kemanusiaan sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama bidang pengabdian masyarakat.
- c. Menghasilkan laporan KKN dalam bentuk buku, rilis berita kegiatan KKN-PPM baik melalui **media massa online atau cetak**, maupun dalam format **video pendek** yang diunggah ke media sosial publik. Misalnya, melalui kanal populer di **Instagram atau TikTok** yang memiliki jangkauan luas dan pengaruh besar di masyarakat. Hal ini penting untuk memperluas dampak dan menunjukkan keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam pembangunan berbasis masyarakat. Media official kelompok dalam bentuk blogspot atau wordpress atau Instagram atau kanal *Youtube*, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI), dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

5. Kompetensi

Program KKN-PPM diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

- a. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat.
- b. Mampu merancang program pemberdayaan
- c. Mampu mengelola jejaring kerja sama interdisipliner
- d. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi
- e. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

6. Fokus Program KKN PPM

Fokus Program KKN-PPM berupa tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) SDGs Desa, meliputi 18 Tujuan (*goals*) sebagai berikut:



- a. Desa Tanpa Kemiskinan, diksi dipilih daripada *no poverty* atau mengakhiri kemiskinan.
- b. Desa Tanpa Kelaparan, diksi dipilih daripada *zero hunger* atau mengakhiri kelaparan.
- c. Desa Sehat dan Sejahtera, diksi dipilih daripada *good health and wellbeing* atau kesejahteraan yang baik dan kesejahteraan
- d. Pendidikan Desa Berkualitas, diksi dipilih daripada *quality education* atau pendidikan bermutu.
- e. Keterlibatan Perempuan Desa, diksi dipilih daripada *gender equality* atau kesetaraan gender, karena menunjukkan persoalan yang lebih dominan di desa untuk mencapai kesetaraan gender ialah peningkatan keterlibatan perempuan.
- f. Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, diksi dipilih daripada *clean water and sanitation* atau akses air bersih dan sanitasi.

- g. Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan, diksi dipilih daripada *affordable and clean energy* atau energi bersih dan terjangkau.
- h. Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, diksi dipilih daripada *decent work and economic growth* atau pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.
- i. Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, diksi dipilih daripada *industry, innovation, and infrastructure* atau infrastruktur, industri dan inovasi.
- j. Desa Tanpa Kesenjangan, diksi dipilih daripada *reduced inequalities* atau mengurangi ketimpangan.
- k. Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman, diksi dipilih daripada *sustainable cities and communities* atau kota dan komunitas yang berkelanjutan.
- l. Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, diksi dipilih daripada *responsible consumption and production* atau konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.
- m. Desa Tanggap Perubahan Iklim, diksi dipilih daripada *climate action* atau penanganan perubahan iklim.
- n. Desa Peduli Lingkungan Laut, diksi dipilih daripada *life below water* atau menjaga ekosistem laut.
- o. Desa Peduli Lingkungan Darat, diksi dipilih daripada *life on land* atau menjaga ekosistem darat.
- p. Desa Damai Berkeadilan, diksi dipilih daripada *peace, justice, and strong institution* atau perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat.
- q. Kemitraan untuk Pembangunan Desa, diksi dipilih daripada *partnership for the goals* atau kemitraan untuk mencapai tujuan.
- r. Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif, tambahan untuk menunjukkan kekhasan pembangunan desa Indonesia.

Selain itu, Program dapat berfokus pada Permasalahan Berdasarkan Isu Strategis Nasional dan Kebutuhan Nyata. Kegiatan KKN-PPM dirancang untuk menjawab isu-isu strategis yang mengacu pada: **8+ Bidang Fokus RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) 2017–2045**, yaitu **Pangan, Energi, Kesehatan, Transportasi, Teknologi Informasi**

dan Komunikasi, Pertahanan dan Keamanan, Kemaritiman, Sosial Humaniora dan Budaya, dan Pendidikan (sebagai tambahan konteks). Program-program KKN diarahkan untuk mewujudkan kontribusi nyata mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah nyata di masyarakat dengan pendekatan berbasis riset, inovasi, dan interdisipliner. Untuk memastikan dampak program yang terukur dan berkelanjutan, kegiatan KKN diarahkan pada peningkatan level pemberdayaan mitra masyarakat dalam 4 aspek utama:

1. Aspek Produksi

Aspek ini berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam memproduksi barang atau jasa, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun diversifikasi.

Contoh kegiatan:

- a. Pelatihan pembuatan olahan hasil pertanian (misalnya keripik pisang, tempe instan, atau jamu herbal).
- b. Pendampingan kelompok tani dalam penggunaan pupuk organik dan teknik tanam hidroponik.
- c. Bantu UMKM mengemas produk dengan lebih baik dan higienis.
- d. Standardisasi dan pengurusan sertifikasi halal atau P-IRT.

2. Aspek Pemasaran

Fokus aspek ini adalah memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya jual produk atau jasa masyarakat melalui strategi pemasaran yang tepat.

Contoh kegiatan:

- Membuatkan akun media sosial dan e-catalog untuk UMKM lokal.
- Pelatihan digital marketing sederhana untuk ibu-ibu pengrajin.
- Membantu branding produk lokal dengan logo, desain kemasan, dan tagline menarik.
- Menyusun strategi pemasaran berbasis potensi wisata desa.

3. Aspek Manajemen

Aspek manajemen bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat (terutama pelaku usaha atau lembaga desa) dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau program secara berkelanjutan.

Contoh kegiatan:

- Pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk usaha mikro.
- Membantu menyusun rencana usaha (business plan) untuk kelompok pengrajin.
- Pembuatan struktur organisasi dan pembagian tugas pada kelompok masyarakat/karang taruna.
- Workshop tentang kepemimpinan dan manajemen konflik.

4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Aspek ini berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh melalui penguatan pengetahuan, keterampilan hidup, kesehatan, dan akses terhadap layanan publik.

Contoh kegiatan:

- Kelas literasi dan numerasi untuk anak-anak desa.
- Penyuluhan kesehatan dan sanitasi lingkungan.
- Pelatihan keterampilan dasar untuk remaja (menjahit, desain, komputer).

Sosialisasi hukum dan bantuan akses layanan publik (seperti BPJS, administrasi kependudukan).

Keempat aspek ini bukan berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi dalam membentuk masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera. Mahasiswa diharapkan mampu memilih atau mengintegrasikan aspek-aspek ini secara tepat, sesuai dengan potensi dan kebutuhan mitra di lokasi KKN.

7. Pendanaan dan Perlengkapan

- a. Setiap kelompok akan mendapatkan subsidi uang bantuan untuk pengembangan/pelaksanaan program.
- b. Identitas KKN PPM UMBY berupa kaos polo bagi setiap mahasiswa.

TAHAPAN PELAKSANAAN KKN-PPM

1. Persiapan

1. Penentuan Lokasi KKN PPM

Setiap lokasi KKN PPM akan dipanyungi dengan *Perjanjian Kerjasama* (PKS) yang akan ditantangi secara *online* oleh Ketua LPPM dengan kepala dusun atau ketua rukun tetangga atau ketua komunitas.

a. KKN PPM Reguler *Offline*

Lokasi akan ditentukan oleh Universitas dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan kesinambungan program-program KKN sebelumnya.

b. KKN PPM Tematik

Lokasi akan ditentukan oleh Universitas berdasarkan rekomendasi dari Dinas Perdagangan, Disperindag dan Dinas koperasi UMKM. Lokasi pada pasar / UMKM di lingkungan kabupaten/kota.

c. KKN PPM Mandiri

- 1) Lokasi dipilih dan ditentukan sendiri oleh kelompok dengan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan.
- 2) Lokasi KKN PPM Mandiri adalah komunitas, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Desa Wisata dsb.
- 3) Pemilihan lokasi mempertimbangkan prioritas kebutuhan dan permasalahan serta kesediaan tertulis dari lokasi untuk dijadikan tempat KKN PPM
- 4) Lokasi mudah terjangkau dan strategis oleh sebagian besar anggota kelompok sehingga memungkinkan jika dilaksanakan KKN PPM secara *offline*.
- 5) KKN PPM Penugasan Khusus

Lokasi akan ditentukan oleh Universitas dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan kesinambungan program-program KKN sebelumnya (Desa Binaan, Difabilitas dan Kelompok rentan).

2. Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti pembekalan materi KKN-PPM secara *hybrid* (peserta perwakilan dari setiap kelompok hadir di kampus, dan peserta yang lainnya hadir secara *online*). Pembekalan akan disampaikan oleh pemateri Internal dan Eksternal. Pemateri Eksternal

meliputi Pemerintah

- a. Provinsi bidang Perekonomian dan Pembangunan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG), Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dsb.
- b. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir pembekalan dan mengikuti *post-test* secara online melalui *google form*.

3. Penempatan Lokasi

- a. Mahasiswa peserta KKN-PPM Reguler *offline* di lokasi yang telah ditentukan oleh Universitas.
- b. Mahasiswa peserta KKN-PPM Mandiri di komunitas, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Desa Wisata dsb.
- c. Mahasiswa peserta KKN-PPM Tematik di pasar/UMKM Kabupaten/Kota.
- d. Mahasiswa peserta KKN-PPM Penugasan Khusus di lokasi yang sudah ditentukan oleh TIM KKN PPM pada Desa Binaan, Difabilitas dan Kelompok rentan.

4. Observasi dan Asesmen Lapangan

Observasi dan asesmen lapangan dilakukan sebagai dasar merancang program dan menyusun proposal. Mekanisme pelaksanaan observasi dan asesmen lapangan dilaksanakan secara online atau offline dengan mempertimbangkan protokol kesehatan serta pendekatan personal dengan tokoh masyarakat, kepala dusun, ketua RW/RT, ketua karang taruna, ketua komunitas, lurah pasar dsb.

5. Pengusulan Tema

Tema dirumuskan dalam bentuk proposal dan harus memenuhi persyaratan proposal serta disusun dalam sistematika yang telah ditentukan. Lihat di lampiran.

6. Persyaratan Proposal

- a. Mendukung visi dan misi Universitas
- b. Sangat dibutuhkan oleh masyarakat selama masa transisi pandemi ke endemic
- c. Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya
- d. Memungkinkan dilaksanakan secara *offline* dan multidisiplin dengan mempertimbangkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19
- e. Memiliki tahapan yang jelas, dan dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang (≥ 1 Tahun)
- f. Mengimplementasikan teknologi atau metode ilmiah dalam rangka memberdayakan masyarakat

7. Pengesahan proposal

Pengesahan proposal KKN PPM dapat dilakukan dengan membubuhkan tandatangan DPL dan Tokoh Masyarakat/Mitra dengan melalui persetujuan terlebih dahulu.

2. Pelaksanaan

A. Penerjunan KKN

Penerjunan mahasiswa KKN PPM ke lokasi akan dilaksanakan secara offline di kampus UMBY. Rektor, Wakil Rektor, TIM KKN melaksanakan upacara penerjunan di kampus UMBY dan diikuti seluruh peserta KKN PPM. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir pada *link google form* yang telah disediakan serta menyampaikan keikutsertaan penerjunan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan mengirimkan bukti tangkapan layar (*screenshot*).

B. Sosialisasi Program

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan KKN PPM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat. Sosialisasi dipresentasikan secara *offline* dengan mempertimbangkan protokol kesehatan kepada masyarakat.

C. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan disusun berdasarkan tema KKN PPM yang telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Rencana kegiatan sebelumnya didiskusikan antar anggota kelompok, dan dikonsultasikan dengan DPL, tokoh masyarakat dan mitra kerja sehingga rencana kegiatan mendapat dukungan dari berbagai pihak.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi. Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dilaksanakan *offline* dengan mempertimbangkan protokol kesehatan. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia secara online melalui *logbook* pada website KKN-PPM.

E. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN PPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN PPM disusun secara kelompok dalam bentuk buku ber-ISBN dan akan di catatkan dalam bentuk HAKi. Luaran KKN selain buku juga diwajibkan untuk membuat *website* (wordpress, blogspot) yang digunakan untuk tempat menampung program-program KKN PPM misalnya basis data, profil desa, pasar online, katalog digital, channel youtube, video tutorial, modul, buku saku, konten kreatif, dan berbagai produk inovasi online/digital lainnya.

F. Pengarahan, Pembimbingan, dan Pengawasan Pelaksanaan KKN PP

Pengarahan, pembimbingan dan pengawasan pelaksanaan KKN PPM dilakukan oleh DPL secara *offline* ataupun secara *online*.

G. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KKN PPM sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa akan ditarik dari lokasi kembali ke kampus. Penarikan dilakukan oleh DPL secara langsung.

3. Luaran

Luaran yang diwajibkan dari pelaksanaan KKN PPM UMBY sebagai berikut:

1. Laporan dalam bentuk buku ber-ISBN atau QRQRBN
2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
3. Media Informasi Resmi (Website atau kanal *Youtube* atau Media Sosial Instagram)*
4. Konten Kreatif (Basis data, Profil Desa, Pasar Online, E-Katalog Digital, Video Tutorial, E-Modul, E-Buku Saku)*

4. Penilaian

Ditetapkannya KKN PPM sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib di perguruan tinggi untuk jenjang pendidikan S-1, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian dilakukan secara online melalui portal website KKN UMBY.

1. Penilai

Penilai terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan. Dalam menilai Dosen Pembimbing Lapangan dapat mempertimbangkan penilaian dari tokoh masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dan penilaian antar mahasiswa.

2. Range Penilaian

Nilai KKN-PPM adalah nilai mutlak :

No.	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Bobot
1	85,00-100,00	A	4,00
2	80,00-84,99	A-	3,75
3	70,00-79,99	B+	3,25
4	65,00-69,99	B	3,00
5	60,00-64,99	B-	2,75
6	50,00-59,99	C+	2,25
7	45,00-49,99	E	2,00
8	40,00-44,99	E	1,75
9	30,00-39,99	E	1,00
10	0,00-29,99	E	0,00

3. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi penilaian proposal, tes materi pembekalan umum, kinerja mahasiswa, luaran kegiatan, dan laporan kegiatan.

a. Asesmen I (Proposal)

Aspek penilaian proposal terdiri dari tata tulis, tata bahasa, isi proposal terkait dengan kesesuaian pengembangan program kegiatan KKN-PPM dengan potensi dan permasalahan di lapangan.

b. Asesmen II (Tes Materi Pembekalan)

Tes materi pembekalan umum dilakukan setelah mahasiswa mengikuti pembekalan umum KKN-PPM. Tes materi (*General Test/GT*) pembekalan umum dimaksudkan untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan umum.

c. Asesmen III (Kinerja Mahasiswa)

PPP : Perencanaan dan Persiapan Program

TP : Terlaksananya Program

PTT : Patuh tata tertib

KMK : Kemampuan mengadakan kerjasama

KBL : Kemampuan kerjasama dg bidang lain

KB : Kemampuan melaksanakan needs assesment

KPM : Kemampuan pendekatan dengan masyarakat secara online

TM : Kemampuan tanggap terhadap masalah di masyarakat

PP : Kemampuan penyelesaian masalah

PR: Ketepatan program dalam penyelesaian masalah

KE : Kemampuan evaluasi program yg dilakukan

d. Asesmen IV (Luaran Kegiatan)

Penilaian luaran kegiatan terdiri dari ketercapaian luaran yang diwajibkan dari pelaksanaan KKN-PPM.

e. Asesmen V (Laporan Kegiatan)

Laporan ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak.

4. Nilai Akhir KKN-PPM

Nilai Akhir KKN-PPM merupakan hasil penggabungan dari komponen nilai DPL, nilai Tokoh Masyarakat dan Nilai antar mahasiswa. Nilai Akhir tersebut ditetapkan melalui rapat koordinasi antara DPL dengan Pengelola Program KKN-PPM.

5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan KKN PPM dilaksanakan oleh pengelola KKN PPM melalui divisi penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN PPM dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaian. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah dicapai dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap pembelajaran mahasiswa, pemberdayaan masyarakat maupun perkembangan kelembagaan. Evaluasi keberlanjutan KKN PPM diharapkan dapat menghasilkan sebuah rekomendasi terkait dengan pembinaan wilayah, pembinaan kerjasama dengan instansi serta pihak terkait, dan peluang dilaksanakan kegiatan Penelitian serta pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Pelanggaran

Pelanggaran adalah setiap perbuatan yang menyimpang atau melanggar kode etik serta tata tertib yang dilakukan oleh mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok, selama pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pelanggaran dalam pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu **Pelanggaran Berat, Pelanggaran Sedang, dan Pelanggaran Ringan.**

1.1. Kategori Pelanggaran Berat

Yang termasuk dalam kategori Pelanggaran Berat bagi mahasiswa peserta KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana adalah sebagai berikut:

- a. Bertindak tidak disiplin serta mengabaikan kode etik dan tata tertib yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta sehingga berdampak pada terganggunya kelancaran pelaksanaan kegiatan kelompok.
- b. Melakukan tindakan asusila, penyimpangan perilaku, penyebaran berita *hoax*, pelanggaran moralitas, atau tindakan kriminal selama berada di lokasi pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berdampak pada terganggunya kelancaran pelaksanaan kegiatan kelompok.
- c. Mengonsumsi, menyimpan, mengedarkan, atau terlibat dalam penggunaan minuman keras (miras) dan/atau obat-obatan terlarang selama pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- d. Terlibat secara aktif dalam kegiatan yang mengandung unsur SARA, kepentingan partai politik, maupun kepentingan kelompok tertentu yang berpotensi menimbulkan keresahan di masyarakat sekitar lokasi pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

1.2. Kategori Pelanggaran Sedang

Yang termasuk dalam kategori Pelanggaran Sedang bagi mahasiswa peserta KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana adalah sebagai berikut:

- a. Meninggalkan lokasi pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta melebihi batas waktu yang ditentukan tanpa alasan yang dapat diterima oleh Tim KKN PPM, berdasarkan laporan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- b. Membawa tamu untuk menginap di lokasi KKN atau menerima tamu hingga larut malam

tanpa izin Tim Pelaksana KKN PPM atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sehingga mengganggu ketertiban dan kenyamanan lingkungan.

- c. Mengulangi pelanggaran ringan lebih dari satu kali meskipun telah mendapatkan peringatan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

1.3. Kategori Pelanggaran Ringan

Yang termasuk dalam kategori Pelanggaran Ringan bagi mahasiswa peserta KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah apabila yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti rangkaian kegiatan KKN, antara lain:4

- a. Tidak menyusun atau melaksanakan agenda harian kegiatan kelompok.
- b. Tidak mengisi buku daftar hadir atau absensi kegiatan.
- c. Tidak melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tanggung jawabnya selama pelaksanaan KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

SANKSI

Sanksi merupakan bentuk konsekuensi yang dikenakan kepada individu maupun kelompok sebagai akibat dari pelanggaran yang dilakukan terhadap ketentuan pelaksanaan KKN. Penerapan sanksi dalam kegiatan KKN diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan sesuai dengan tingkat pelanggaran, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sanksi Pelanggaran Ringan

Sanksi atas pelanggaran ringan berupa teguran serta pembinaan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan dapat ditindaklanjuti dengan penerbitan **Surat Peringatan Pertama** oleh Panitia KKN berdasarkan rekomendasi DPL.

2. Sanksi Pelanggaran Sedang

Sanksi atas pelanggaran sedang diberikan dalam bentuk teguran keras dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan penerbitan **Surat Peringatan Kedua** oleh Tim KKN PPM atas rekomendasi DPL.

3. Sanksi Pelanggaran Berat

Sanksi atas pelanggaran berat berupa penarikan mahasiswa dari lokasi pelaksanaan KKN oleh Tim Pelaksana KKN PPM berdasarkan laporan, pertimbangan, dan rekomendasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta dikenakan sanksi akademik berupa pembatalan status sebagai peserta KKN atau nilai akhir E. Ketentuan tersebut dituangkan dalam **Berita Acara Sanksi** yang diterbitkan oleh Tim KKN PPM.

Lampiran 1. Timeline KKN PPM UMBY

TIMELINE KKN-PPM

- 01 Entry Data Peserta KKN**
1 – 13 September 2025
- 02 Ploting Kelompok, Lokasi dan DPL**
9 – 10 Desember 2025
- 03 Pembekalan KKN PPM**
18–20 Desember 2025
- 04 Survey dan Penyusunan Proposal**
21 Desember 2025 – 19 Januari 2026
- 05 Pengumpulan Proposal KKN PPM**
20 Januari 2026
- 06 Penerjunan KKN Tingkat Universitas 17 Januari 2026**
Penerjunan KKN Tingkat Kelurahan 21 Januari 2026
- 07 Pelaksanaan KKN PPM**
21 Januari – 14 Februari 2026
- 08 Penarikan KKN PPM**
13 Februari 2026
- 09 Pengumpulan Laporan**
15 Februari 2026
- 10 Nilai Akhir**
17 Februari 2026

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL KKN PPM

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman Kesediaan Mitra
4. Daftar Isi
5. Pendahuluan (Pada bagian ini dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan judul kegiatan KKN, tidak lebih dari 500 kata)
 - a. Latar Belakang
 - b. Permasalahan
 - c. Potensi yang ada
 - d. Tujuan
 - e. Urgensi Kegiatan KKN
6. Metode Pelaksanaan KKN (Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak lebih 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alur kegiatan KKN yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan kegiatan KKN harus dibuat secara utuh dengan penambahan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luaran, serta indicator capaian yang ditargetkan)
7. Lokasi KKN
8. Luaran Kegiatan
9. Daftar Pustaka
10. Lampiran (Surat Kesediaan Mitra, Jadwal KKN, Biaya Kegiatan KKN)

Lampiran Contoh Format Proposal Kegiatan

Sampul Depan :

**PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
ANGKATAN TAHUN**

Kelompok

**PEDUKUHAN :
DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
ROVINSI :**

Disusun Oleh :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
Y O G Y A K A R T A
TAHUN**

Lampiran Halaman Pengesahan

PENGESAHAN PROPOSAL KKN PPM

Proposal KKN-PPM ini Telah Disetujui dan Disahkan pada Tanggal

Mengetahui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Dusun

.....

.....

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KKN-PPM

Laporan KKN-PPM merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus dokumentasi kegiatan mahasiswa selama menjalankan program pengabdian kepada masyarakat di lokasi KKN. Laporan ini menjadi salah satu komponen evaluasi utama yang menunjukkan bagaimana mahasiswa mampu merancang, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara sistematis dan ilmiah. Laporan KKN-PPM disusun dalam bentuk buku (dikumpulkan dalam bentuk file digital), dengan tata penulisan yang rapi dan berformat standar. Buku laporan ini tidak hanya menjadi dokumen formal akademik, tetapi juga menjadi bukti kontribusi mahasiswa di lapangan, serta dapat digunakan oleh desa mitra sebagai arsip program dan rujukan berkelanjutan. **Template format buku laporan KKN-PPM** dapat diunduh pada tautan berikut: <https://bit.ly/formatbukukknppm>. Berikut adalah sistematika laporan yang wajib diikuti:

1. Halaman Sampul

- a. Judul dapat mengacu pada konten utama pemberdayaan yang dilaksanakan atau pada permasalahan utama
- b. Judul harus kreatif dan memiliki daya tarik tinggi
- c. Cover **tanpa** memuat identitas Kelompok dan KKN-PPM UMBY.

2. Halaman Tim Penyusun

3. Kata Pengantar

Berisi ringkasan dan tujuan ditulisnya buku tersebut.

4. Daftar Isi

Dapat dituliskan dengan singkat sesuai dengan penamaan masing-masing bagian dalam buku.

5. Isi

Berisi tentang uraian rencana kegiatan yang ada dan jelaskan indikator ketercapaiannya untuk nantinya dijelaskan pada uraian berikutnya tentang hasil yang diperoleh. Berisi tentang uraian tindak lanjut program yang sudah terlaksana secara periodik baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jelaskan apabila ada kendala-kendala yang dihadapi. Uraikan tentang Partisipasi Masyarakat dan Peran serta Pemda/Dinas/Instansi.

Refleksi cerita individu dan kelompok tentang pengalaman/cerita lainnya di lokasi pengabdian dan lain-lain. Ceritakan dengan ragam populer/bahasa santai dan deskriptif.

6. Biografi Penulis

Teks yang berisikan informasi tentang kehidupan pribadi maupun latar belakang dari seorang tokoh penulis secara lengkap. Biografi akan menceritakan secara jelas tentang biodata dan berbagai hal yang terkait dengan prestasi yang sudah pernah diraih seseorang.

7. Halaman Pengesahan

(Jika sudah ditanda tangani dengan lengkap maka Langkah selanjutnya discan, **dikumpulkan terpisah dengan buku**)

PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN KKN PPM

Laporan Pelaksanaan KKN-PPM dalam bentuk buku ini Telah Disetujui dan Disahkan
pada Tanggal

Mengetahui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Dusun

.....

.....

Halaman Pengesahan Buku Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN (Terpisah dengan Buku)

PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN KKN PPM

Laporan Pelaksanaan KKN-PPM dalam bentuk buku ini Telah Disetujui dan Disahkan pada Tanggal

Mengetahui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Dusun

.....

.....

Lembar pengesahan discan dan diupload pada laporan melalui web <http://kkn.mercubuana-yogya.ac.id>

A. BLANGKO PERINGATAN TINGKAT I DAN II

Blangko Peringatan Tingkat I dan II

Memo :

Untuk

Nama :

NIM :

Dusun :

Desa :

Kecamatan :

Dari

DPL :

Hal : Peringatan Tingkat I/II

Catatan :

Hari, tanggal

Penilai

DPL

(Nama terang)

B. BLANGKO PERINGATAN TINGKAT III

Blangko Peringatan Tingkat III

Memo :

Untuk

Nama :

NIM :

Dusun :

Desa :

Kecamatan :

Dari

DPL :

Hal : Peringatan Tingkat I/II

Catatan :

Mengetahui,
Korcam

Penilai
DPL

.....
(Nama terang)

.....
(Nama terang)

FORMAT SURAT PERNYATAAN HAKI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

1. N a m a :

Kewarganegaraan :

Alamat :

2. N a m a :

Kewarganegaraan :

Alamat :

3. N a m a :

Kewarganegaraan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa :

Berjudul :

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam perkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Materai 10.000, -

- | | |
|----|--|
| 1. | Nama
Pencipta I |
| 2. | Nama
Pencipta II |
| 3. | Nama
Pencipta III |

Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

SYARAT PENGAJUAN HAK CIPTA

1. Surat pernyataan bermaterai ditandatangani dosen pembimbing lapangan dan semua peserta
2. Scan KTP semua pencipta
3. Contoh karya

*) Semua file dikumpulkan dalam format Pdf



KKN-PPM

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

